

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Melalui pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan dengan tema “Pengembangan Desain UI/UX Platform NusAIra Sebagai Manajemen Tambak Lele Menggunakan Metode Design Thinking”, penulis mendapatkan wawasan penting dalam menciptakan desain yang fungsional dan berorientasi pengguna. Dengan menerapkan metode Design Thinking yang terdiri dari tahapan empati, definisi masalah, ideasi, prototyping, dan pengujian, NusAIra berhasil dikembangkan sebagai platform yang mendukung produktivitas petambak lele secara efisien. Kolaborasi lintas tim dan penggunaan teknologi seperti ReactJS, Figma, dan ChatBot berperan signifikan dalam memastikan desain antarmuka yang intuitif dan sistem navigasi yang mudah digunakan, sehingga membantu pengelolaan tambak secara digital.

5.2 Saran

Untuk pengembangan lebih lanjut, disarankan agar komunikasi antara tim desain dan teknis ditingkatkan untuk meminimalkan kesalahan implementasi. Selain itu, keterlibatan petambak lele selama tahap pengujian perlu diperkuat guna memperoleh umpan balik yang lebih relevan. Penyederhanaan antarmuka dengan fokus pada elemen penting sangat penting untuk meningkatkan kemudahan penggunaan, terutama bagi pengguna dengan pengalaman teknologi terbatas. Penambahan fitur seperti notifikasi cerdas, personalisasi dashboard, dan integrasi pasar juga dapat menjadi prioritas pengembangan berikutnya. Dengan pengembangan yang berkelanjutan, NusAIra diharapkan mampu memberikan solusi digital yang efektif dan berdampak positif bagi sektor perikanan di Indonesia.